

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP Negeri 7 Yogyakarta, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang menggunakan strategi dan metode dalam pembelajaran mempermudah pengajar untuk mengajar ansambel musik.

2. Dalam memilih ekstrakurikuler ansambel musik, Sekolah membebaskan murid untuk memilih sesuai dengan minat dan bakat murid. Membebaskan murid untuk memilih ansambel membuat murid merasa senang dan antusias saat latihan ansambel.

3. Kegiatan ansambel musik di SMP Negeri 7 tidak hanya ditampilkan pada acara sekolah melainkan dilakukan di luar sekolah yang fungsinya untuk menambah kepercayaan diri murid dan motivasi murid.

4. Pengajar menerapkan notasi angka dan akord membantu murid untuk memainkan ansambel. Penggunaan notasi angka dan akord membantu murid yang bermain musik secara autodidak.

#### **B. Saran**

Berikut saran yang diberikan untuk Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP Negeri 7 Yogyakarta :

1. Penyeteman(*tuning*) perlu dilakukan sebelum memulai memainkan lagu, agar tidak mengganggu proses latihan.
2. Posisi tangan dan penjarian saat memainkan instrumen musik perlu diperhatikan untuk dapat menghasilkan suara yang bagus.
3. Pengajar perlu menerapkan notasi balok agar bermain ansambel musik tidak hanya dalam kunci natural.
4. Studio yang merupakan tempat murid belajar ansambel, harus disesuaikan dengan murid yang mengikuti ansambel dengan memperhatikan tempat duduk dan penyesuain kapasitas studio musik.
5. Pembagian partitur yang menggabungkan lirik, not angka dan akord agar disesuaikan dengan masing-masing instrumen. Pembagian part lagu yang menggabungkan lirik, not angka dan akord membuat murid kesulitan untuk memainkan. Maka dari itu perlu dilakukan pembagian partitur lirik ke vokal, akord ke gitar dan bass elektrik dan membagi not angka ke biola.
6. Instrumen musik yang digunakan pada ansambel musik, perlu disesuaikan dengan kemampuan murid.
7. Latihan lagu baru yang dilakukan pada ansambel seharusnya sebelum memulai latihan perlu penjelasan dari pengajar ke murid yang mengikuti ansambel musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbup Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan. LPTK.
- Jati, Hendra. 2008. *Buku Pintar Bermain Musik*. Yogyakarta: Shafa Media.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miller, Hugh. 1971. *Introduction to Music a Guide to Good Listening* Terj. Trioyono Bramantyo, Pengantar Apresiasi Musik.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta..
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

### Sumber Lain :

1. Wawancara Ibu Nuryani Agustina Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Rabu, 13 Januari 2016, pukul 10.00)
2. Wawancara Aditya Wisesa pengajar ekstrakurikuler ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Sabtu, 28 Februari 2015 pukul 12.00)
3. Wawancara dengan beberapa murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Jumat 11 Desember 2015 pukul 11.00).